

STUDI KUALITATIF FAKTOR KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA DALAM PERSALINAN DI PUSKESMAS KASSI-KASSI MAKASSAR

Ma'syari Arfa Tihurua¹, Adeyanti²

¹ Program Studi Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Graha
Edukasi Makassar, Indonesia

² Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Graha
Edukasi Makassar, Indonesia

E-mail: masyariarfahtihurua@gmail.com

ABSTRAK

Kecemasan yang berlebihan juga dapat menghambat proses persalinan yang berlangsung. Kelancaran pada proses persalinan sangat dipengaruhi oleh kondisi ibu hamil, baik secara fisik dan psikologis. Baik secara fisik dan psikologis. Sementara itu, kondisi kesehatan ibu hamil sangat dipengaruhi oleh hubungan interpersonal, peran dan dukungan anggota keluarga, stress. Hubungan antara tenaga medis dengan pasien dapat menjadi hubungan pertolongan yang berkualitas jika didalamnya terdapat komponen – komponen kualitas pelayanan yang diberikan dengan maksimal

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan rancangan fenomenologi yaitu pengalaman nyata. Penelitian ini direncanakan di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar. Pemilihan informan pada penelitian ini berdasarkan *purposeve sampling* artinya informan yang dipilih disesuaikan berdasarkan kecukupan dan kesesuaian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang dilakukan keluarga informan pada informan sangat baik, baik dukungan keluarga lisan maupun tulisan. Hasil dari wawancara informan yang berkaitan dengan pengalaman tindakan medis yang dilakukan pada saat proses kehamilan sampai proses persalinan hampir dari semua informan memiliki jawaban yang sama yaitu hampir semua informan tidak memiliki pengalaman medis yang serius pada proses kehamilan sampai proses persalinan. Pengetahuan informan tentang kecemasan dalam persalinan yaitu masih sangat minim, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan informan terhadap tingkat kecemasan dalam persalinan.

Disarankan kepada ibu hamil maupun bersalin harus banyak berkonsultasi kepada dokter dan bidan setempat agar tidak terjadi kecemasan atau berkurang kecemasan pada saat persalinan.

Kata Kunci : Kecemasan Ibu, Proses Persalinan

ABSTRACT

Excessive anxiety can also hinder the ongoing labor process. The smoothness of the birthing process is greatly influenced by the condition of the pregnant woman, both physically and psychologically. Both physically and psychologically. Meanwhile, the health condition of pregnant women is greatly influenced by interpersonal relationships, the role and support of family members, stress. The relationship between medical personnel and patients can become a quality assistance relationship if there are components of maximum quality of service provided

This research uses a qualitative approach with a phenomenological design approach, namely real experiences. This research was planned at the Kassi-Kassi Makassar Community Health Center. The selection of informants in this study was based on purposeful sampling, meaning that the informants selected were adjusted based on adequacy and suitability.

The research results showed that the family support provided by the informant's family to the informant was very good, both verbal and written family support. The results of interviews with informants relating to the experience of medical procedures carried out during the pregnancy process until the birth process, almost all informants had the same answer, namely that almost all informants did not have serious medical experience during the pregnancy process until the birth process. Informant knowledge about anxiety in childbirth is still very minimal, so the results of this research show that there is still a lack of informant knowledge regarding the level of anxiety in childbirth.

It is recommended that pregnant or postpartum women consult with local doctors and midwives to avoid anxiety or reduce anxiety during childbirth.

Keywords: Maternal Anxiety, Childbirth Process

PENDAHULUAN

Anxietas atau cemas merupakan istilah yang sangat akrab dengan kehidupan sehari-hari. istilah ini di gambarkan dengan khawatir, gelisah, takut, tidak tentram dan sebagainya, di sertai berbagai kondisi atau situasi kehidupan, berbagai gangguan fisik maupun mental (Dilla, 2015).

Kecemasan yang berlebihan juga dapat menghambat proses persalinan yang berlangsung, namun mengetahui secara pasti langkah – langkah persalinan, kecemasan tersebut dapat mereda. Dengan pemanfaatan pelayanan persalinan dengan tenaga medis profesional sangat penting untuk menjamin proses persalinan berjalan dengan lancar. Sikap dan tindakan yang diberikan dokter atau bidan dalam pelayanan yang meliputi kemampuan dalam memahami kebutuhan dan keinginan para ibu hamil, kemampuan memberikan informasi yang tepat, pemberian tindakan sesuai prosedur, kerja sama dalam pengambilan keputusan yang akurat serta tidak terlambat memberikan layanan pasca-persalinan akan membuahkan hasil optimal yang dapat memuaskan semua elemen yang terkait (Sustiawati, 2016).

Kecemasan menghadapi proses persalinan adalah respon emosi umum terhadap stres dan emosi negatif yang ditandai dengan perasaan ketakutan dan kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan terhadap suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan urin) yang dapat hidup ke dunia (luar kandungan) dari rahim melalui jalan lahir atau jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan yang dilakukan oleh tubuh wanita (Edi, 2015).

Kelancaran pada proses persalinan sangat di pengaruhi oleh kondisi ibu hamil, Baik secara fisik dan psikologis. Sementara itu, kondisi kesehatan ibu hamil sangat di pengaruhi oleh hubungan interpersonal, peran dan dukungan anggota keluarga, stres antepartum, dukungan sosial rasa percaya diri dan penguasaan rasa takut ragu dan depresi (Putri, 2014).

Berdasarkan data *World Health Organisation* (WHO) Angka persalinan pada tahun 2015 sebanyak 76.560 orang, dan Angka Kematian Ibu (AKI) 2015 dalam masalah persalinan masih sangat tinggi dengan AKI 4,999 jiwa, sedangkan Angka persalinan pada tahun 2016 sebanyak 62.341 orang, dan angka Kematian Ibu (AKI) 2016 dalam masalah persalinan menurun sebanyak 4,912 jiwa, dan sedangkan angka persalinan pada tahun 2017 sebanyak 58.697 orang, dan pada Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 1,712 jiwa. Dan pada data *World Health Organisation* (WHO) Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2015 dengan jumlah kematian 33,278, sedangkan pada Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2016 sedikit menurun yaitu 32,007, Dan pada tahun 2017 Angka Kematian Bayi (AKB) kembali menurun dengan jumlah 10,294 jiwa (WHO, 2016).

Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2015, jumlah persalinan sekitar 116/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan pada tahun 2016 jumlah persalinan sekitar 118/100.000 kelahiran

hidup, dan pada tahun 2017 jumlah persalinan sekitar 122/100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2016).

Berdasarkan data propinsi Sulawesi Selatan tahun 2015 yaitu 42/100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada tahun 2016 jumlah persalinan sebanyak 39/100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2017 jumlah persalinan sebanyak 35/100.000 kelahiran hidup (Dinkes, 2016).

Berdasarkan data yang di peroleh pada ruang rekam medik Puskesmas Kassi-Kassi Makassar tahun 2016 jumlah persalinan sebanyak 373 jiwa dengan jenis persalinan primigravida sebanyak 76 orang dan multigravida sebanyak 297 orang, dan pada tahun 2017 jumlah persalinan sebanyak 409 orang dengan jenis persalinan primigravida sebanyak 88 orang dan multigravida sebanyak 325 orang.

Berdasarkan Hasil penelitian yang di lakukan oleh Fazdria dan Sukmadewi harapan di desa tualang teungoh kecamatan langsa kota kabupaten kota langsa tahun 2014 dengan judul gambaran tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dengan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat kecemasan sedang dan berat sebanyak 12 responden (48%) Dan 3 (100%) responden berusia <20 tahun memiliki gejala cemas berat dan dari 4 responden berusia >35 tahun mayoritas memiliki gejala cemas sedang dan berat (50%) . kesimpulan mayoritas responden mengalami gejala cemas berat primipara dan grande multipara. Sedangkan multipara mengalami gejala cemas sedang.

Berdasarkan Hasil penelitian yang di lakukan oleh Heriani yang di lakukan di Puskesmas Tanjung agung pada tahun 2016 dengan judul Kecemasan dalam menjelang Persalinan Di Tinjau dari Paritas, Usia, dan Tingkat Pendidikan dengan hasil penelitian menunjukan bahwa paritas, usia, dan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi tingkat kecemasan ibu bersalin.

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Dini Akbari Husna dan Sunarsih di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya pada tahun 2016 dengan judul Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam menghadapi Persalinan pada ibu Nullipara dan Multipara trimester III dengan hasil penelitian Menunjukan dari 25 ibu hamil nullipara sebanyak 13 responden (52%) mengalami kecemasan sedang dan seluruh responden ibu hamil multipara mengalami kecemasan ringan Hasil uji Chi-square $p = 0,001$ sehingga $p < \alpha$ (0,05).

Proses persalinan atau kelahiran cenderung memicu kecemasan, baik untuk kelahiran yang pertama kali ataupun yang kesekian kali. Umumnya seorang wanita yang akan melahirkan akan mengalami proses rasa sakit atau rasa nyeri. Jika wanita yang akan melahirkan tidak dapat menahan rasa nyeri dan dibiarkan, hal yang dicemaskan adalah konsentrasi calon ibu menghadapi atau selama proses persalinan terganggu. Hal ini sangat berbahaya bagi calon ibu ataupun bayinya. Kondisi tersebut karena keadaan yang pernah atau baru akan terjadi dan sering menyebabkan seorang wanita yang akan melahirkan merasa ketakutan, khawatir dan cemas menjalaninya (Sustiawaty, 2016).

Hubungan antara tenaga medis dengan pasien dapat menjadi hubungan pertolongan yang berkualitas jika didalamnya terdapat komponen – komponen kualitas pelayanan yang diberikan dengan maksimal. Pelayanan – pelayanan yang diberikan pada pasien dapat bervariasi dan kemungkinan akan dapat mengurangi kecemasan yang dialami oleh pasien dalam menghadapi proses persalinan. Perhatian yang diberikan dalam setiap situasi merupakan sebuah cara yang positif untuk menyampaikan kehangatan pada pasien. Kehangatan tersebut akan dirasakan oleh pasien atau ibu hamil jika mereka hadir pada saat membutuhkan pertolongan. Hal ini akan menimbulkan rasa aman yang dapat mengurangi kecemasan, ketakutan dan kekhawatiran yang diperlukan para ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan.

METODE

Jenis penelitian yang di gunakan adalah kualitatif dengan pendekatan rancangan fenomenologi yaitu pengalaman nyata. Peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu. Penelitian ini direncanakan di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar pada tanggal 02 Maret 2023 sampai 15 April 2023. Pemilihan informan pada penelitian ini berdasarkan *purposeve sampling* artinya informan yang di pilih di sesuaikan berdasarkan kecukupan dan kesesuaian.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu studi kualitatif faktor tingka kecemasan ibu primigravida dalam persalinan di puskesmas kassi-kassi makassar. Infomasi yang di peroleh melalui wawancara mendalam. Sumber data yaitu ibu bersalin di minta memberikan informasi dan bersedia memberikan informasi yang di sebut informan.

Hasil wawancara oleh informan dalam faktor tingkat kecemasan di puskesmas kassi-kassi makassar :

a. Dukungan keluarga

Dari hasil wawancara yang di dapatkan, bahwa informan dengan dukungan keluarga yang hampir sama sebagaimana jawaban mereka pada saat wawancara

N	U	Jawaban informan
N	24 thn	Kasih suport dan semangat
S	20 thn	Kasih perhatian agar tidak takut dalam menjalani persalinan
T	22 thn	Kasih semangat dan menemani agar tidak takut persalinan
W	29 thn	Berdoa agar lancar dalam proses persalinan

I	25 thn	Kasih ibu semangat
K	20 thn	Menemani ibu agar tidak takut dalam persalinan
R	21 thn	Selalu berada di samping agar kuat dalam persalinan

b. Pengalaman medis

Hasil wawancara yang di dapatkan bahwa pengalaman medis informan hampir sama sebagian jawaban mereka pada saat wawancara

N	24 thn	Saya tidak pernah di opname di RS maupun Puskesmas waktu kehamilan sampai persalinan
S	20 thn	Saya tidak pernah di opname dan operasi
T	22 thn	Pernah di opname karena deman, operasi saya tidak pernah
W	29 thn	Tidak pernah di operasi maupun opname
I	25 thn	Saya tidak pernah sama sekali
K	20 thn	Saya tidak pernah opname sama operasi
R	21 thn	Tidak pernah

c. Pengetahuan

Pengetahuan informan tentang tingkat kecemasan dari hasil wawancara rata-rata jawaban informan hampir sama

N	24 thn	- Cemas itu ketakutan - Faktornya setiap proses persalinan berlangsung pasti merasakan ketakutan - Cara mengatasinya berdoa pada Allah
S	20 thn	- Cemas itu rasa takut yang datang pada diri seseorang - Faktornya karena banyak pikiran atau mendengar cerita tentang persalinan - Cara mengatasinya banyak berdoa pada tuhan agar di jauhkan dari rasa takut
T	22 thn	- Cemas itu adalah ketakutan yang muncul secara tiba-tiba pada seseorang - Faktornya terlalu banyak yang di pikirkan

		Mengatasinya jangan terlalu banyak pikiran
W	29 thn	- Cemas itu adalah rasa takut yang berlebihan - Faktornya dari lingkungan sekitar - Mengatasinya harus santai dan rileks
I	25 thn	- Cemas adalah perasaan takut seseorang yang muncul seraca tiba-tiba - Faktornya banyak pikiran dan tekanan - Mangatasinya banyak berdoa dan jangan terlalu panik
K	20 thn	- Cemas adalah perasaan takut - Faktornya banyak tekanan dan dari lingkungan sekitar - Mengatasinya banyak berkomunikasi agar lupa dengan ketakutan
R	21 thn	- Cemas adalah rasa takut - Faktornya dari lingkungan dan terlalu banyak stres - Mengtasinya banyak santai dan berdoa

PEMBAHASAN

1. Dukungan keluarga

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang di lakukan keluarga informan pada informan sangat baik, baik dukungan keluarga lisan maupun tulisan.

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga di pandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika di perlukan.(Murniasih,21014).

2. Pengalaman tindakan medis

Dari hasil penelitian yang di lakukan dengan cara wawancara menunjukan hasil dari wawancara informan yang berkaitan dengan pengalaman tindakan medis yang di lakukan pada saat proses kehamilan sampai proses persalinan hampir dari semua informan memiliki jawaban yang sama yaitu hampir semua inforan tidak memiliki pengalaman medis yang serius pada proses kehamilan sampai proses persalinan.

Pengalaman medis apabila pada sebelum terjadi kehamilan ibu pernah di rawat karena menderita penyakit atau pernah menjalani operasi di mana pada saat persalinan ibu akan merasa sangat

cemas karena takut akan terjadi komplikasi pada ibu maupun anak yang di lahirkannya(Putri,2014)

3. Pengetahuan

Hasil penelitian yang d lakukan dengan teknik studi kualitatif yang di lakukan di puskesmas kassi-kassi makassar yaitu dengan pengetahuan informan tentang kecemasan dalam persalinan yaitu masih sangat minim, sehingga hasil penenlitian ini menunjukan bahwa masi kurangnya pengetahuan informan terhadap tingkat kecemasan dalam persalinan. Pengetahuan adalah informasi yang telah di proses dan di organisasikan untuk memperoleh pemahaman, mempelajari dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa di aplikasikan ke dalam masalah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan:

1. Dukungan keluarga informan rata-rata memiliki dukungan keluarga yang baik, baik secara lisan maupun tindakan. dan respon keluarga atau dukungan keluarga informan mengenai masalah kecemasan dalam persalinan juga baik dan cara informan menanggapi juga baik.
2. Pengalaman tindakan medis yang terdapat pada semua informan tidak memiliki pengalaman medis yang berbahaya baik pada masa kehamilan maupun pada persalinan
3. Pengetahuan informan tentang tingkat kecemasan masih sangat rendah di karenakan usia dan pengalaman pertama informan tentang persalinan

SARAN

1. Ibu hamil maupun bersalin harus banyak berkonsultasi kepada dokter dan bidan setempat agar tidak terjadi kecemasan atau di kurangi kecemasan pada saat persalinan nanti
2. Keluarga maupun ibu bersalin harus banyak pendekatan agar dapat membantu pada saat proses persalinan

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, 2016 Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin . Yogyakarta Cetakan pertama Fitramaya
- Aprianawati, 2015 Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin.
- Carwin 2012, Metodologi Penelitian Kesehatan , Jakarta EGC
- Dr. Taufan Nugroho, 2014 Patologi Kebidanan, Yogyakarta: EGC
- Dilla,2015 Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam menghadapi Persalinan, Siduarjo
- Dwi, 2016 Tingkat Kecemasan dalam Persalinan, Malang

- Depkes, 2014 Departemen Kesehatan indonesia
- Esti Nugraheny, S.ST., M.Kes, 2014 Asuhan Kebidanan patologi, Jakarta:EGC
- Edi, 2015 Kecemasan Nenghadapi Persalinan, Purwokerto
- Hj. Ramlah bahar, S.ET.,M.Kes, 2015 Asuhan Kebidanan Dan Kehamilan, Jakarta: EGC
- Kusumawati Dkk, 2016, Kebidanan Komunitas. Jakarta EGC
- Maimuna, 2011 Tingkat kecemasan pada ibu bersalin
- Profesor Doktor Dokter Sarwono Prawirahardjo S.POG, 2016 Ilmu kandungan, Jakarta: EGC
- Pranoto. 2007. Ilmu Kebidanan. Yogyakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Profesor Doktor Hanifa Wikajoosostro S.POG, 2016 Ilmu Kandungan, Jakarta: EGC
- Prof. Sulaiman Sastrawinata, 2015 Obstetri fisiologis, yogyakarta: EGC
- Putri, 2014 kelancaran ProsesPersalinan, Jawa Tengah
- Sustiawati, 2016 Tingkat Kecemasan Ibu Nullipara Dalam Persalinan, Yogyakarta
- Sarwono. Prawirohardjo. 2008. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Sarwono. Prawirohardjo. 2010. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- SDKI, 2016, Survey Demografi Kesehatan Indonesia
- WHO, 2016 World Health Organization,